

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-1)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama.
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga, dan penting bagi dirinya dan orang lain.
3.	Peserta didik dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖	Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖	Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖	Fase A
❖	Elemen: Pancasila dan Bhinneka Tunnggal Ika
❖	Tujuan umum yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Elemen Pancasila dan Bhinneka Tunnggal Ika. Tujuan umum yang diharapkan pada unit “Aku Suka Bergotong Royong” diharapkan mampu menyadari pentingnya gotong royong dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan memahami pentingnya gotong royong, peserta didik diharapkan mampu menganalisis karakteristik peran setiap individu untuk dapat berkontribusi dalam gotong royong. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” antara lain :
•	Menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan YME terhadap kondisi diri.
•	Menunjukkan sikap menerima dan berempati terhadap kondisi orang lain.
•	Membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
a.	Peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari
b.	Membandingkan pekerjaan rumah yang dilakukan sendiri dan bersama-sama
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖	Anak-anak, siapa yang suka membantu orangtua di rumah?
❖	Apakah kalian suka membantu orang tua di rumah?
❖	Pekerjaan apa yang kalian lakukan untuk membantu orangtua di rumah?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran I

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain :

- 1) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menyiapkan berbagai gambar gotong royong di lingkungan keluarga.
- 3) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

□ **Kegiatan Pembuka (5 Menit)**

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

☐ **Kegiatan Inti (60 Menit)**

- 1) Guru memulai kegiatan dengan menunjukan poster gotong royong dalam lingkungan keluarga. Guru menanyakan peran peserta didik dalam lingkungan keluarga “Anak-anak, siapa yang suka membantu orangtua di rumah?”, “Apakah kalian suka membantu orang tua di rumah?”, “Pekerjaan apa yang kalian lakukan untuk membantu orangtua di rumah?”
- 2) Guru memberikan tanggapan atas respons peserta didik, guru menjelaskan kegiatan gotong royong antar anggota keluarga.
- 3) Guru menunjukan cerita tentang aktivitas gotong royong dalam kehidupan keluarga. Guru membacakan cerita bergambar dan peserta didik menyimak.

“Rumahku Istanaku”

Rumah adalah tempat kita tinggal. Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga. Setiap anggota keluarga punya tanggung jawab Bersama-sama dengan keluarga menjaga kebersihan rumah. Rumah yang bersih membuat kita nyaman di rumah. Jika rumah bersih kita akan terhindar dari penyakit.



- 4) Guru meminta peserta didik untuk maju ke depan dan  gambar tersebut
- 5) Guru meminta peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kegiatan membandingkan gambar dan memilih kegiatan gotong royong sebagai kegiatan efektif yang menanamkan nilai tolong menolong, meringankan beban orang lain, dan kebersamaan.

☐ **Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- 1) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik
- 2) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap kesulitan orang lain sebagai dasar kesadaran sikap gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada unit pembelajaran pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan gambaran peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dengan menampilkan cerita bergambar tentang aktivitas keluarga dalam lingkungan keluarga yang dilaksanakan dengan gotong royong. Peserta didik diharapkan dapat memiliki kepekaan terhadap kesulitan orang lain, empati, dan kemauan untuk meringankan beban orang lain. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan pekerjaan anggota keluarga yang sesuai dengan peran anggota keluarga, misal peserta didik mampu menuliskan aktivitas yang ada pada cerita bergambar: ibu memasak, ayah mencuci pakaian, kakak mencuci piring dan adik menyiram tanaman. Guru menyiapkan gambar ayah, ibu kakak dan adik. Peserta didik mencocokkan gambar sesuai dengan peran anggota keluarga.
- 2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mendesain berbagai aktivitas pekerjaan di lingkungan keluarga dan gambar tokoh yang ada pada aktivitas tersebut. Peserta didik diminta mengaitkan aktivitas anggota keluarga menggunakan wayang orang dan kartu atribut pekerjaan. Kemudian peserta didik diminta



Gambar 5.1 Permainan Kartu Wayang Tokoh

untuk bercerita mengenai gambar wayang orang dan kartu atribut pekerjaan rumah (Media Kartu dan Wayang Tokoh).

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan unit pembelajaran yang pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran I, dapat dilakukan dengan panduan tabel 5.1.

Tabel 5.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik
Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal
Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 4.2. Lembar Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I
(Pada Kompetensi Civic Dispositions dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

Nama :

Kelas :

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap menerima kondisi diri sendiri sebagai tanda syukur terhadap Tuhan YME (SP/ CD/PB)						
2	Menunjukkan sikap menerima terhadap kondisi orang lain sebagai bentuk keberagaman dari Tuhan YME (SP/CD/PB)						
3	Menunjukkan sikap empati dan usaha membantu meringankan beban orang lain dan mengasihi sesama (SP/CD/PB)						

*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Keterangan = SP : Sikap Spiritual
CD : Civic Disposition
PB : Profil Beriman

Tabel 5.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengungkapkan argumen peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama.

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menunjukkan sikap menerima berempati terhadap kondisi orang lain (SS/CS/ASM)						
2	Menunjukkan sikap empati terhadap kondisi orang lain (SS/CS/ASM)						
3	Menunjukkan kemauan dan usaha menolong atau meringankan beban orang lain (SS/CS/ASM)						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Keterangan = SS : Sikap Sosial
CS : Civic Skills
ASM : Akhlak Sesama Manusia

Tabel 5.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I
(Pada Kompetensi Civic Knowledge dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengungkapkan argumen peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama (P/CK(C5)/EK)						
2	Peserta didik menyadari bahwa mengerjakan pekerjaan sendiri lebih berat						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik
Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal
Keterangan = P : Pengetahuan
 CK : Civic Knowledge
 EK : Elemen Kemandirian

Tabel 5.5 Lembar Penilaian Keterampilan Unit Pembelajaran I
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat mengungkapkan argumen peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik dapat membandingkan pekerjaan yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik
Skor : skor yang diperoleh X 100
 skor maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran I
Pada kegiatan pembelajaran I, aktivitas kegiatan pembelajaran menekankan pada gambaran peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi peran anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat membandingkan pekerjaan rumah yang dilaksanakan sendiri dan bersama-sama, dapat meneladani sikap saling tolong menolong, dapat memahami pentingnya gotong royong dan nilai kebersamaan. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran pertama pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran I

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran I	Aktivitas Pengayaan
--	---------------------

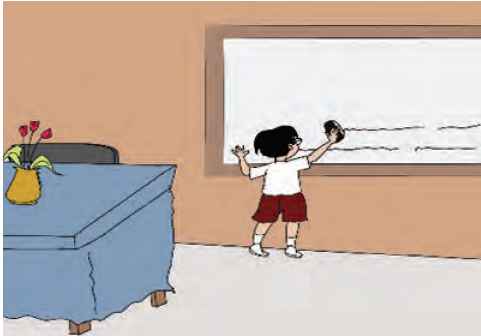
Peserta didik mengamati gambar gotong royong dalam lingkungan keluarga.	Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kegiatan membandingkan gambar dan memilih kegiatan gotong royong .
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap kerjasama, mandiri, empati.	Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.

Kegiatan remedial :
Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
Petunjuk!
a. Peserta didik diminta untuk mengamati 2 gambar di bawah ini.
b. Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan gambar di bawah ini.
c. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil identifikasi perbedaan gambar.

(1) Bekerja Bersama-sama 	(2) Bekerja Sendiri 
(1)	(2)

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-2)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga, dan penting bagi dirinya dan orang lain. 3. Peserta didik dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Fase A ❖ Elemen: Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika ❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Elemen Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Tujuan umum yang diharapkan pada unit “Aku Suka Bergotong Royong” diharapkan mampu menyadari pentingnya gotong royong dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan memahami pentingnya gotong royong, peserta didik diharapkan mampu menganalisis karakteristik peran setiap individu untuk dapat berkontribusi dalam gotong royong. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” antara lain : • Membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok • Manajemen kelompok dan mempresentasikan hasil identifikasi/perbandingan gambar.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
a. Nilai-nilai gotong royong dan implementasinya dalam kehidupan anak. b. Gotong royong dalam lingkungan sekolah.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam gotong royong? ❖ Bagaimana cara bergotong royong di sekolah?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Kegiatan Pembelajaran II

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

- 1) Guru menyiapkan bola untuk *game* estafet bola.
- 2) Guru menyiapkan sketsa gambar untuk diwarnai bertemakan gambar tentang gotong royong dengan desain gambar berepisode (berurutan).
- 3) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video tentang gotong royong, dapat juga video tentang semut yang mencerminkan nilai kerjasama. Atau guru dapat menggantinya menggunakan poster bergambar yang menarik.
- 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran II, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

□ Kegiatan Pembukaan (5 Menit)

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (Penguatan elemen akhlak beragama)
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik

□ Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru memulai kegiatan dengan bermain tradisional yang mengandung nilai gotong royong yaitu *game* estafet bola, guru membuat 4 kelompok. Anak diminta untuk berbaris sesuai dengan kelompoknya. Kelompok yang lebih dahulu mengumpulkan bola paling banyak, ialah pemenangnya.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa bermain *game* estafet bola merupakan salah satu contoh kegiatan bergotong royong. Guru juga menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai yang dapat diambil dari permainan tersebut.
- 3) Guru memutar video tentang gotong royong, di mana semut sedang bekerja sama untuk mengangkut makanan mereka. Memutar video dapat menguatkan pemahaman peserta didik tentang makna gotong royong sesungguhnya.
- 4) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik dimana peserta didik akan melaksanakan proyek mewarnai dan mempersentasikan arti dari gambar yang diwarnai
- 5) Guru meminta peserta didik untuk membagi tugas dan menyusun daftar tugas dalam mengerjakan proyek tersebut.
- 6) Guru meminta peserta didik mempresentasikan karya kelompok di depan kelas

□ Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik dan yang berani mempresentasikan karya kelompok di depan kelas dengan ucapan “Waw, hasil mewarnai setiap kelompok bagus semua. Semangat untuk mewarnai lebih baik ya”.
- 2) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk memiliki sikap peduli terhadap kesulitan orang lain sebagai dasar kesadaran sikap gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran kedua, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan gambaran gotong royong dalam di lingkungan sekolah, peserta didik mengidentifikasi tugas individu dalam kelompok. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, di mana anggota kelompok menyepakati dan membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok. Kegiatan tersebut peserta didik diharapkan dapat memiliki keterampilan *leadership* dengan kemampuan manajemen. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran I, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mengidentifikasi gambar. Peserta didik akan diminta memilih gambar aktivitas sendiri kegiatan dilaksanakan dengan tujuan bahwa kegiatan yang d
n bersama-sama, n lebih ringan.
- 2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk membuat kelompok, setiap kelompok berisi 4 orang. Kegiatan pembelajaran menggunakan media estafet mewarnai gambar tentang gotong royong.



Gambar 5.3 Aktivitas Gotong Royong dan Kerja Sendiri

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan unit pembelajaran kedua, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran II, dapat dilakukan sesuai tabel 5.7

Tabel 5.7. Kegiatan Refleksi Pembelajaran II

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran II. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.8 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran II
(Pada Kompetensi Civic Knowledge dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : pada saat diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik dapat membedakan kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari (P/CK (C5) /EK)						
2	Peserta didik mengerti bergotong royong mempercepat waktu pengerjaan						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Keterangan = P : Pengetahuan
CK : Civic Knowledge
EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis

Tabel 5.9 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran II
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : pada saat diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran II

Pada kegiatan pembelajaran II, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan memberikan gambaran gotong royong dalam di lingkungan sekolah, peserta didik mengidentifikasi tugas individu dalam kelompok. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bermain sambil belajar dengan pembelajaran dilaksanakan dengan diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, di mana anggota kelompok menyepakati dan membuat daftar tugas dan peran dalam kegiatan kelompok. Guru diharapkan mampu menerangkan tentang gambaran gotong royong dalam lingkungan sekolah. Beberapa materi yang perlu dikuatkan untuk menunjukan kegiatan pembelajaran II, antara lain diuraikan pada tabel 5.10

Tabel 5.10. Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran II

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek mewarnai dan menyusun urutan gambar yang bertemakan tentang gotong royong	Kegiatan pengayaan dapat dilaksanakan dengan mengidentifikasi gambar. Peserta didik akan diminta memilih gambar aktivitas sendiri dan aktivitas yang dilaksanakan bersama-sama

Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, mandiri, teliti, dan bertanggung jawab	Keterampilan berempati, keterampilan <i>leadership</i> dengan kemampuan manajemen

Kegiatan remedial :

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk !

- a. Peserta didik dapat memilih ketua anggota kelompok.
- b. Peserta didik membagi tugas pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing peserta didik.
- c. Peserta didik dapat memulai mewarnai dengan memilih warna yang sesuai.
- d. Peserta didik yang mendapatkan tugas mempresentasikan di depan kelas setelah gambar selesai.

Desain pembagian tugas dapat diisi berdasarkan kesepakatan!

Ketua :

Anggota I :

Anggota II :

Anggota III :



Gambar 3.4 LKPD Pembelajaran II

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-3)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga, dan penting bagi dirinya dan orang lain. 3. Peserta didik dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Fase A ❖ Elemen: Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika ❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Elemen Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Tujuan umum yang diharapkan pada unit “Aku Suka Bergotong Royong” diharapkan mampu menyadari pentingnya gotong royong dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan memahami pentingnya gotong royong, peserta didik diharapkan mampu menganalisis karakteristik peran setiap individu untuk dapat berkontribusi dalam gotong royong. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” antara lain : • Menunjukkan sikap menerima terhadap kondisi diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME. • Menunjukkan sikap menerima dan berempati terhadap kondisi orang lain. • Mengidentifikasi peran pribadi dan orang lain sebagai bentuk kontribusi gotong royong. • Mengungkapkan pendapat tentang karakter fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada peserta didik.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
a. Macam-macam gotong royong b. Peran dan karakteristik individu dalam kontribusi pada kegiatan gotong royong	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Coba anak-anak ini gambar aktivitas apa?	

❖ Coba anak-anak ceritakan gambar ini aktivitas masyarakat sedang apa?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN Kegiatan Pembelajaran III Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran a. Persiapan Mengajar Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain: 1) Guru menyiapkan audio lagu “Dari Sabang sampai Merauke” yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik di kelas. 2) Guru dapat menyiapkan gambar atau poster macam-macam gotong royong 3) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, <i>board games</i>, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran) b. Kegiatan Pengajaran di Kelas Pada unit kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain: □ Kegiatan Pembuka (5 Menit) 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama) 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik □ Kegiatan Inti (60 Menit) 1) Guru memulai kegiatan dengan menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. Dan guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. 2) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan gambar-gambar tentang gotong royong, kemudian bertanya pendapat peserta didik tentang gambar-gambar tersebut, “Coba anak-anak ini gambar aktivitas apa? Coba anak-anak ceritakan gambar ini aktivitas masyarakat sedang apa?” 3) Guru kemudian menjelaskan macam-macam kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, dan guru menjelaskan bahwa gotong royong dapat mempercepat pekerjaan. 4) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik di mana peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut 5) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik □ Kegiatan Penutup (5 Menit) 1) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, dan memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedepankan gotong royong. c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif Pada kegiatan pembelajaran ketiga, Aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendeskripsikan macam-macam kegiatan terkait gotong royong. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas yang diawali dengan bermain dan bernyanyi “Dari Sabang sampai Merauke” sebagai upaya mengenalkan budaya setiap daerah yang memiliki gotong royong. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar peserta didik mengidentifikasi peran dan karakteristik individu dalam berkontribusi pada kegiatan gotong royong. Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain: 1) Alternatif Pembelajaran 1, guru menggunakan media kartu gotong royong, di mana di dalam kartu terdapat aktivitas gotong royong. Peserta didik diminta untuk mengambil salah satu kartu secara acak. Dan meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan pada kartu yang dipilih. 2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan macam-macam kegiatan gotong royong dengan menempelkan poster guru mendiktekan  Gambar 5.5 Bermain Kartu Gotong Royong
E. REFLEKSI GURU Berdasarkan kegiatan pembelajaran ketiga, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran ketiga, dapat dilakukan dengan panduan tabel 5.11. Tabel 5.11. Kegiatan Refleksi Pembelajaran III

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket	
			1	2	3	4		
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran						
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)						
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran						
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media						
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran						
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran						
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)						
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai						
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian						
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran						
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral						
Skor								
Jumlah Skor								

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III
(Pada Kompetensi Civic Knowledge dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta didik mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Menceritakan aktivitas masyarakat pada gambar yang diberikan guru						

2	Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas gotong royong						
Total Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tabel 5.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :
Kelas :
Aktivitas Pembelajaran : Pada saat peserta didik mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut.

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III
Pada kegiatan pembelajaran III, Aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mendeskripsikan macam-macam kegiatan terkait gotong royong. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas yang diawali dengan bermain dan bernyanyi “Dari Sabang sampai Merauke” sebagai upaya mengenalkan budaya setiap daerah yang memiliki gotong royong. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar peserta didik mengidentifikasi peran dan karakteristik individu dalam berkontribusi pada kegiatan gotong royong. Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran, berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran III

Tabel 5.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III

Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran II	Aktivitas Pengayaan
Peserta didik akan mengidentifikasi aktivitas gotong royong dan menuliskan aktivitas tersebut	Peserta diminta mengidentifikasi gambar dan memilih gambar yang sesuai dengan karakter/ peran/tugas anak. Guru dapat meminta peserta didik untuk menempel sebaran macam-macam gotong yang sesuai dengan karakter/peran/tugas peserta didik. (Pada alternatif pembelajaran 2)
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain	Keterampilan berempati, keterampilan memahami karakteristik diri dan orang lain

Kegiatan remedial :

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- a. Peserta didik dapat memperhatikan gambar.
- b. Peserta didik identifikasi aktivitas gotong royong pada gambar.
- c. Peserta didik dapat menuliskan aktivitas pada gambar.



Gambar 5.6 LKPD Pembelajaran III

Tuliskan Aktivitas pada Gambar Di Atas

Nilai

Paraf Orang Tua

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 202..
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-4)
B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi tugas peran dirinya dalam kegiatan bersama.
2.	Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga, dan penting bagi dirinya dan orang lain.
3.	Peserta didik dapat mengembangkan sikap bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖	Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖	Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖	Lampu ruang kelas yang memadai
❖	Ruang kelas yang cukup luas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖	Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖	Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖	Fase A
❖	Elemen: Pancasila dan Bhinneka Tunnggal Ika
❖	Tujuan umum yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran Elemen Pancasila dan Bhinneka Tunnggal Ika. Tujuan umum yang diharapkan pada unit “Aku Suka Bergotong Royong” diharapkan mampu menyadari pentingnya gotong royong dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan memahami pentingnya gotong royong, peserta didik diharapkan mampu menganalisis karakteristik peran setiap individu untuk dapat berkontribusi dalam gotong royong. Tujuan khusus yang diharapkan pada unit V “Aku Suka Bergotong Royong” antara lain :
•	Menunjukkan sikap menerima terhadap kondisi diri sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.
•	Menunjukkan sikap antusias, menerima, berempati, upaya sikap peduli terhadap kondisi orang lain.
•	Mengidentifikasi peran pribadi dan orang lain sebagai bentuk kontribusi gotong royong.
•	Mengungkapkan pendapat tentang karakter fisik dan nonfisik orang dan benda yang ada pada peserta didik.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
a.	Manfaat dan pentingnya gotong royong.
b.	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga.
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖	Anak-anak, bagaimana menurut kalian jika kalian melihat kondisi seperti ini?

❖ Apakah kita harus membantu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran IV

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

1) Guru menyiapkan gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong

2) Jika sarana prasarana memadai, guru menyiapkan video tentang pentingnya gotong royong yang dapat ditampilkan di proyektor, atau guru dapat menggantinya dengan poster atau gambar yang menunjukkan pentingnya gotong royong

3) Guru dapat mendesai kegiatan inovasi, permainan, *bord games*, atau media lain yang memativasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran)

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran IV, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

❑ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).

2) Guru daat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

❑ Kegiatan Inti (60 Menit)

1) Guru menampilkan gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong

2) Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang gambar tersebut, “Anak-anak, bagaimana menurut kalian jika kalian melihat kondisi seperti ini?”, “Apakah kita harus membantu?”

3) Guru menampilkan video pentingnya gotong royong, peserta diminta memberikan pendapat mengenai isi video yang telah ditampilkan

4) Guru menjelaskan pentingnya gotong royong dan manfaat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat

5) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian meminta peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan kegiatan mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong

6) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan Wacana Peserta Didik dan setelah selesai mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik guru meminta peserta didik untuk mempersentasikannya ke depan kelas.

❑ Kegiatan Penutup (5 Menit)

1) Guru memberikan penguatan, mengajak peserta didik untuk meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, serta memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada pentingnya gotong royong di lingkungan sekitar. Peserta didik akan melaksanakan belajar sambil bermain, kegiatan dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengindentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pita kusut. Guru memberikan pita kusut ke setiap peserta didik. Peserta didik diberi waktu untuk meluruskan pita kusut selama 2 menit. Setelah itu guru membentuk peserta berkelompok 3-4 orang. Dan meminta setiap kelompok untuk meluruskan pita kusut dengan waktu 2 menit. Media pita kusut ini diharapkan peserta didik dapat melihat jika bergotong royong dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan

2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk bercerita di depan kelas mengenai pengalaman peserta didik dalam bergotong royong.

E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan unit pembelajaran yang keempat, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi pada unit pembelajaran I, dapat dilakukan dengan panduan tabel 5.15

Tabel 5.15 Kegiatan Refleksi Pembelajaran IV

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	

1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100
skor maksimal

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila pada aspek Gotong Royong. Pada kegiatan pembelajaran keempat ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran IV. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 5.16 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran IV
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta didik mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Peserta didik memeahami pentingnya gotong royong (P/ CK(C5)/EK)						
2	Peserta didik mengetahui manfaat gotong royong						

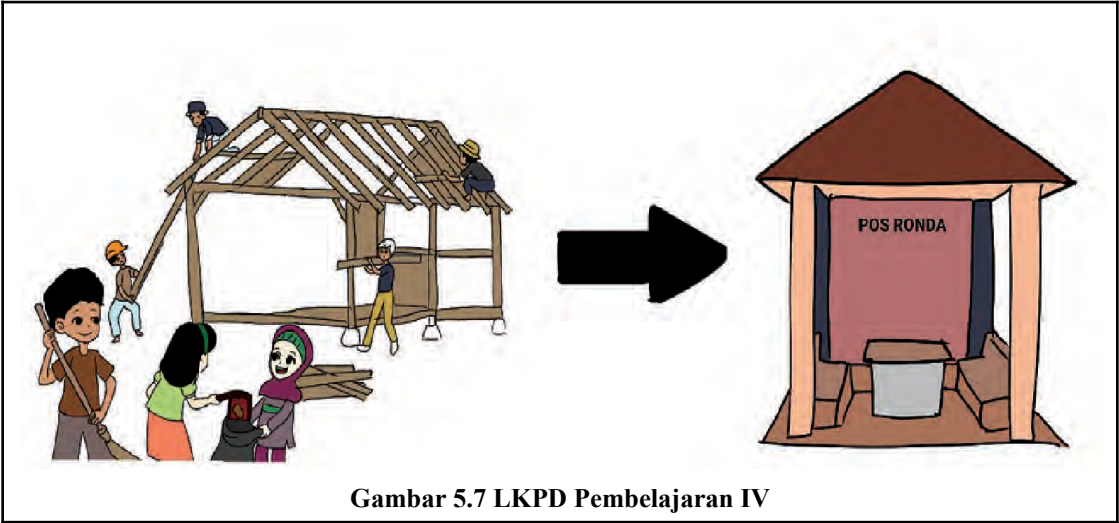
Total Skor																
Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik																
Skor : skor yang diperoleh X 100 skor maksimal																
Keterangan : P : Pengetahuan CK : Civic Knowledge EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis																
Tabel 5.17 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran IV (Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)																
Nama :																
Kelas :																
Aktivitas pembelajaran : Pada saat peserta didik mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong																
Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila			
Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																
Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik																
Skor : skor yang diperoleh X 100 skor maksimal																
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL																
Kegiatan Pengayaan Pembelajaran IV																
Pada pembelajaran yang keempat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menampilkan peristiwa/benda berharga yang berkaitan dengan gotong royong, peserta didik menceritakan alasan-alasan peristiwa penting bagi lingkungan sekitar. Kegiatan peserta didik dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengidentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga danpenting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar. Berdasarkan kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan dapat meneladani sikap gotong royong yang dicontohkan pada gambar, sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, dan memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran, dapat dideskripsikan dalam tabel 5.18.																
Tabel 5.18 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran IV																
Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III								Aktivitas Pengayaan								
Peserta didik akan mengidentifikasi pentingnya gotong royong dan manfaat gotong royong di lingkungan sekitar								Peserta diminta mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong, dan menuliskan manfaat gotong royong Peserta didik dapat menjelaskan maksud dari video pentingnya gotong royong								
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan								Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan								
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap empati, peduli terhadap kesulitan orang lain, memiliki kemauan untuk meringankan beban orang lain dan mengedapkan gotong royong orang lain								Keterampilan berempati, keterampilan memahami karakteristik diri dan orang lain								

Kegiatan remedial :
Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
Petunjuk!
a. Peserta didik dapat memperhatikan gambar di bawah ini.
b. Peserta didik dapat mengaitkan gambar-gambar sebelum dan sesudah adanya gotong royong.
c. Peserta didik dapat menuliskan manfaat gotong royong.



Gambar 5.7 LKPD Pembelajaran IV
Manfaat Gotong Royong

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN GURU

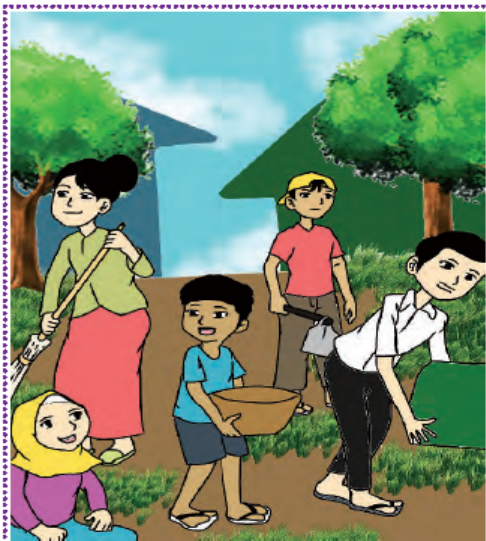
Pada kegiatan pembelajaran IV, aktivitas pembelajaran menekankan pada pentingnya gotong royong di lingkungan sekitar. Peserta didik akan melaksanakan belajar sambil bermain, kegiatan dilakukan melalui pengamatan gambar-gambar suatu peristiwa sebelum dan sesudah gotong royong, peserta didik mengidentifikasi manfaat dan pentingnya gotong royong. Guru diharapkan mampu menerangkan pentingnya dan mafaat gotong royong bagi lingkungan sekitar. Beberapa materi yang perlu dikuasai untuk menunjang kegiatan pembelajaran IV. Antara lain diuraikan pada tabel 5.19

Tabel 5.19 Bahan Bacaan Guru Unit Pembelajaran V

No	Media/Sumber	Deskripsi Sumber
1	Website	Komunikasi Kelompok Komunitas <i>Enlightened Ingress</i> Surabaya Dalam Program Fun Ingress

		• Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud (https://belajar.kemdikbud.go.id) • TV Edukasi Kemendikbud (https://tve.kemdikbud.go.id) • Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud (https://rumahbelajar.id) • Laman Guru Berbagi (https://guruberbagi.kemdikbud.go.id)
2	Instagram	• Solusi belajar dirumah @kelas pintar_id
3	Youtube	• Ayo Tolong Menolong • Animasi Gotong Royong
	Buku	• Bangun Karakter Bangsa. Guru-Guru SDN Binaan Trakindo
4	Jurnal	• https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://tambahpinter.com/cara-mengatur-pembagian-tugas-kelompok/&ved=2ahUKEwiW8bGTuazsAhXBIOYKHdwQDIAQFjAKegQICBAB&usg=AOvVaw10W63CB67f1mhplRxs0sWmhttps://konse lingmakaraui.wixsite.com/seekhelp/post/internationalwomen-s-day-2-000-march-downtown

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK



Gambar 5.8 Bahan Bacaan Siswa 1

“Gotong Royong”
Kelurga Pak Selamat terdiri dari ayah Pak Selamat, ibu, kakak (Budi) dan adik (Ana). Di hari minggu keluarga Pak Selamat bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar rumah sebelum berangkat berlibur. Saat membersihkan di bantu juga oleh Paman Rendi. Ayah membuang sampah, Budi membantu ayah membuang sampah, Paman Rendi membersihkan rumput. Ibu menyapu dan adik mengumpulkan sampah. Karena membersihkan rumah secara bergotong royong maka pekerjaan rumah lebih cepat selesai dan keluarga Pak Selamat lebih cepat berangkat untuk berlibur.

Manfaat Gotong Royong

- Meringankan beban pekerjaan.
- Menghemat waktu dan biaya.
- Meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama.
- Menimbulkan sikap sukarela, tolong menolong, kebersamaan dan kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat.
- Meningkatkan dan memperkuat persatuan dan kesatuan nasional.

“Budaya Gotong Royong”

Setiap siswa diwajibkan menjaga kebersihan.
Seminggu sekali, sekolah Andi mengadakan kerja bakti.
Mereka membersihkan kelas dan halaman kelas.
Semua siswa bekerja sama supaya pekerjaan cepat selesai.
Bekerja sama untuk membersihkan kelas dan halaman kelas disebut gotong royong.
Semua siswa sangat senang melaksanakan kerja bakti.

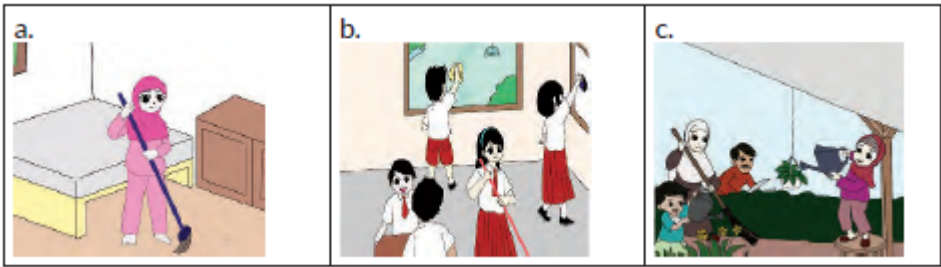


Gambar 5.9 Bahan Bacaan Siswa 2

UJI KOMPETENSI UNIT PEMBELAJARAN I

Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini

- 1. Contoh kegiatan gotong royong di rumah adalah...
 - a. Ibu sedang memasak, adik perempuan sedang mencuci piring
 - b. Kakak laki-laki sedang nonton TV, adik perempuan sedang menyapu
 - c. Ayah sedang membersihkan meja sendiri
- 2. Di bawah ini yang merupakan contoh gambar gotong royong di sekolah adalah..



- 3. Contoh gotong royong di masyarakat adalah ...
 - a. Bersama-sama sedang bermain di taman
 - b. Bersama-sama sedang membersihkan selokan
 - c. Bersama-sama sedang mengobrol
- 4. Manfaat gotong royong membuat pekerjaan menjadi ...
 - a. Lebih cepat
 - b. Lebih lama
 - c. Lebih sulit
- 5. Gotong royong mendahulukan kepentingan ...
 - a. Bersama
 - b. Pribadi
 - c. Keluarga

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Unit Pembelajaran 1

No.	1	2	3	4	5
Jawaban	A	B	B	A	A

C. GLOSARIUM

Observasi	: Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian
-----------	--

Abiotik	: Abiotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak hidup (benda-benda mati). Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari benda-benda tak hidup.
Biotik	: Biotik adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup. Pada pokoknya makhluk hidup dapat digolongkan berdasarkan jenis-jenis tertentu, misalnya golongan manusia, hewan dan tumbuhan
Physical Environment	: <i>Physical environment</i> (Lingkungan fisik) lingkungan fisik adalah segala sesuatu di sekitar makhluk hidup yang berbentuk benda mati seperti, rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari, dan lain-lain semacamnya.
Gotong Royong	: Gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Istilah ini berasal dari kata bahasa Jawa gotong yang berarti “mengangkat” dan royong yang berarti “bersama”. Bersama dengan musyawarah, Pancasila, hukum adat, ketuhanan, serta kekeluargaan, gotong royong menjadi dasar filsafat Indonesia seperti yang dikemukakan oleh M. Nasroen
Hak	: Wewenang yang dimiliki individu atau kelompok untuk menuntut sesuatu yang dikehendakinya sesuai dengan kebenaran menurut hukum yang sah
Kewajiban	: Sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilaksanakan, keharusan, sesuatu yang harus dilaksanakan, atau juga tugas, dan hak tugas menurut hukum.
Multikulturalisme	: Gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan
Kebinekaan	: Keberagaman
Toleransi	: Sifat atau sikap toleran
Bhinneka Tunggal Ika	: Semboyan negara Republik Indonesia (Berbeda-beda tetapi tetap satu jua)
Ras	: Golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik
Semboyan	: Kata atau perkataan rahasia yang dipakai sebagai alamat untuk mengetahui (mengenal) kawan sendiri

D. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 1(1), 85-98.

Budiarto, Rosyid. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas I. Surakarta: CV Ar-Rahman. (Hal 31-39).

Elemen capaian pembelajaran PPKn diadopsi dari salindia zuriah (2020)

Djumhur dan Moh. Surya,.1975. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, CV. Ilmu,Bandung

Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. J. PPKN UNJ Online,(Online), 1(2).

Hanifah, N. (2019). Pengembangan instrumen penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) di sekolah dasar. In Current Research in Education: Conference Series Journal (Vol. 1, No. 1, p. 005).

Hadiana, D. (2015). Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 21(1), 15-26.

Iskandar, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(02).

Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. Jurnal pendidikan dan kebudayaan, 16(9), 280-289.

Karakteristik PPKn diadopsi dari Salindia zuriah (2020)

KBBI Online

Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 4(1), 41-49.

Latif, Y. (2013). Negara paripurna. Gramedia Pustaka Utama.

Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.

Mahfud, C. (2009) Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi Capaian Pembelajaran PPKn dari Puskurbuk -Kemendikbud

Nugrahani, R. (2007). Media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1).

Profil Pelajar Pancasila draft 22.06.2020. Dokumen Kemdikbud.

Rahayu, A. S. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Bumi Aksara.

Richard I. Arends. 2013. Belajar Untuk Mengajar, Penerjemah: Made Frida Yulia, (Jakarta: Salemba Humainika,, h. 134-135

Sandler, R. L. (2013). Environmental virtue ethics. *International Encyclopedia of Ethics*.

Sayektiningsih, S., Sumardjoko, B., & Muhibin, A. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 228-238.

Setijo, P. (2006). Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa: Dilengkapi dengan Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen. Grasindo.

Srijanti, dkk. 2007. Etika Berwarga Negara Edisi 2: Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, A. R. (2020). Desain Pembelajaran untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar dalam Memperoleh Literasi Saintifik.

Suparna, Nana. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I. Jakarta: (Hal 113-122).

Suwangso, Cipto. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan. Surakarta: CV Ar-Rahman.

Sutono, A. (2015). Meneguhkan Pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional. *CIVIS*, 5(1/Januari).

Winarno, D. (2006). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan: panduan kuliah di perguruan tinggi. Bumi Aksara.

Winataputra, U. S. (2016). Posisi akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan muatan/mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam konteks sistem pendidikan nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 15-36.

Zuriah, N. (2020). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi. *JIP Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 11-25.

Sumber Gambar

https://www.freepik.com/free-vector/working-office-design_904377.htm

https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:National_emble_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg#metadata